

Muhammadiyah Hadirkan Masjid dengan Teknologi Ramah Lingkungan

Kamis, 17-10-2019

MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA – Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia Jusuf Kalla, hadir groundbreaking Masjid At-Tanwir kompleks Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Jalan Menteng Raya No. 62 Jakarta Pusat pada Kamis (17/10).

Dijelaskan Ketua Pembangunan Masjid, Muhadjid Effendy, Masjid At-Tanwir akan dibangun dengan beberapa inovasi dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan yang belum pernah digunakan di masjid-masjid lainnya.

“Gedung *Go Green* dari bangunan ini akan menggunakan sel surya dan *resicle* air wudlu untuk siram tanaman dan closet. Dengan demikian air yang digunakan di masjid akan super irit,” jelas Muhadjir.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) ini juga menambahkan, tempat wudlu yang dibangun juga akan menggunakan konsep modern dengan konsep taman kota dilantai satu.

“Konsep ini selain dapat menambah keindahan dan kenyamanan, juga dapat mendukung konsep taman kota yang ada disekitar masjid,” imbuhnya.

Inovasi lainnya yang diterapkan di masjid ini adalah lift bertenaga surya. Dengan konsep ini Muhammadiyah telah mengadopsi teknologi ramah lingkungan ditengah ibukota yang sangat padat.

Sementara penggunaan sarana bangunan untuk lantai 1 akan digunakan untuk taman dan tempat wudlu, lantai 2 dan 3 diperuntukkan bagi shalat laki-laki, sedangkan lantai 4 untuk perempuan. Sedangkan lantai 5 dan 6 akan diperuntukkan Perpustakaan Muhammadiyah, ruang kajian (diskusi) dan ruang pertemuan.

Bangunan setinggi 6 lantai tersebut direncanakan akan menghabiskan biaya 31 Milyar. Diharapkan kebutuhan biaya dapat terpenuhi dari infaq anggota serta umat secara umum.